

**PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SEKOLAH DASAR: TINJAUAN SISTEMATIS PEMANFAATAN
FABEL, CERITA BERGAMBAR, DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN**

Rinja Efendi¹, Zahra Paramita², Tri Ferina³, Ilma Widia⁴, Salwa Amelia⁵,
Alya Zahwa⁶, Lia Nur Aini⁶, Saibah⁸
1,2,3,4,5,6,7,8PGSD FKIP Universitas Rokania

[1 rinjaefendi@rokania.ac.id](mailto:rinjaefendi@rokania.ac.id), [2zahraparamitaaa@gmail.com](mailto:zahraparamitaaa@gmail.com),
[3ferinaatri18@gmail.com](mailto:ferinaatri18@gmail.com), [4 widiailma799@gmail.com](mailto:widiailma799@gmail.com),
[5salwaamelia99@gmail.com](mailto:salwaamelia99@gmail.com), [6 alyzahwa72@gmail.com](mailto:alyzahwa72@gmail.com),
[7ainilianur74@gmail.com](mailto:ainilianur74@gmail.com)

ABSTRACT

This study examines the application of the communicative approach in Indonesian language learning at the elementary school level, with a systematic review of the use of fables, picture stories, and learning technologies. The problem addressed in this research is the limited effectiveness of conventional teaching methods that often fail to develop students' communicative competence. The objective of this study is to identify, analyze, and synthesize findings from previous studies related to communicative-based learning strategies that integrate literary media and digital tools. This research employs a systematic literature review method, involving the collection, evaluation, and synthesis of relevant national and international journal articles published within the last ten years. The results indicate that the use of fables and picture stories significantly enhances students' language comprehension, vocabulary acquisition, and moral development, while the integration of learning technologies increases student engagement, interactivity, and motivation. Furthermore, the communicative approach supported by these media has been shown to create more meaningful and contextual learning experiences. In conclusion, combining traditional literary resources with modern technology within a communicative framework is effective in improving Indonesian language learning outcomes in elementary schools.

Keywords: *communicative approach, Indonesian language learning, fables, picture stories, educational technology*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui tinjauan sistematis terhadap pemanfaatan fabel, cerita bergambar, dan teknologi pembelajaran. Permasalahan yang diangkat adalah masih terbatasnya efektivitas metode pembelajaran konvensional dalam mengembangkan kompetensi komunikatif siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian terdahulu terkait strategi pembelajaran berbasis komunikatif yang mengintegrasikan media sastra dan teknologi digital. Metode yang digunakan adalah systematic literature review dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dalam kurun waktu sepuluh tahun

terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan fabel dan cerita bergambar berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman bahasa, penguasaan kosakata, serta pembentukan karakter siswa, sementara integrasi teknologi pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan dan interaksi siswa dalam proses belajar. Selain itu, pendekatan komunikatif yang didukung oleh media tersebut menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual. Dengan demikian, integrasi media sastra dan teknologi dalam kerangka pendekatan komunikatif efektif dalam mendukung hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: pendekatan komunikatif, pembelajaran Bahasa Indonesia, fabel, cerita bergambar, teknologi pembelajaran

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa sekaligus membentuk karakter peserta didik sejak dini. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran masih sering didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru, seperti ceramah dan latihan tertulis, sehingga kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi komunikatif secara optimal (Syafei, 2025). Kondisi ini menyebabkan rendahnya keterampilan berbicara, menulis, serta kurangnya kemampuan siswa dalam memahami makna bahasa dalam konteks nyata (Suryaningrum, 2024). Padahal, pembelajaran bahasa pada hakikatnya tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga

keterampilan menggunakan bahasa secara fungsional dalam kehidupan sehari-hari (Shuhada et al., 2025).

Pendekatan komunikatif hadir sebagai alternatif yang menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi yang bermakna (Nurhasanah et al., 2026). Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui interaksi, diskusi, dan penggunaan bahasa dalam konteks yang autentik. Dalam implementasinya, pendekatan komunikatif dapat didukung oleh berbagai media pembelajaran, seperti fabel dan cerita bergambar, yang mampu menghadirkan konteks cerita yang menarik serta relevan dengan dunia anak (Ummah & Saputra, 2025). Fabel tidak hanya mengembangkan kemampuan berbahasa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral,

sedangkan cerita bergambar membantu siswa memahami isi cerita melalui dukungan visual yang memperkuat makna (Aini et al., 2025). Sejalan dengan itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media cerita berbasis naratif mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa serta memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Ubaidillah et al., 2025).

Di sisi lain, perkembangan teknologi pembelajaran juga membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pemanfaatan media digital, aplikasi pembelajaran, dan platform interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Kurniawan & Zabeta, 2025). Teknologi memungkinkan penyajian materi yang lebih variatif, menarik, dan kontekstual, sehingga mendukung penerapan pendekatan komunikatif secara lebih efektif (Miswari & Albab, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Efendi juga menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan interaktivitas serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih komunikatif dan berpusat

pada siswa (Efendi et al., n.d.). Namun demikian, pemanfaatan fabel, cerita bergambar, dan teknologi pembelajaran dalam kerangka pendekatan komunikatif masih belum terintegrasi secara optimal dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar (Sari et al., 2025).

Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan kajian yang komprehensif untuk memahami bagaimana pendekatan komunikatif dapat diimplementasikan secara efektif dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu terkait penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya yang memanfaatkan fabel, cerita bergambar, dan teknologi pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, serta kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna bagi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terkait penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya yang memanfaatkan fabel, cerita bergambar, dan teknologi pembelajaran. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif dan sistematis terhadap temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan (Kasmiati, 2025).

Prosedur penelitian mengacu pada tahapan systematic review yang meliputi: (1) perumusan pertanyaan penelitian, (2) penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, (3) penelusuran literatur, (4) seleksi studi, (5) ekstraksi data, serta (6) analisis dan sintesis temuan (Asmaarobiyah et al., 2025). Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah seperti Google Scholar, ERIC, dan ScienceDirect dengan menggunakan kata kunci “communicative approach”, “Indonesian language learning”, “fable”, “picture story”, dan “educational technology”.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel jurnal nasional maupun internasional yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2016–2025, (2) penelitian yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, (3) penelitian yang membahas pendekatan komunikatif atau penggunaan media pembelajaran seperti fabel, cerita bergambar, dan teknologi pembelajaran. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak memiliki teks lengkap, tidak melalui proses peer-review, serta tidak relevan dengan fokus penelitian.

Proses seleksi artikel dilakukan dengan teknik screening berdasarkan judul, abstrak, dan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan temuan utama dari berbagai penelitian yang dikaji (Firmansah, 2025). Selanjutnya, hasil analisis disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pendekatan komunikatif yang didukung oleh media pembelajaran yang beragam.

Untuk meningkatkan validitas penelitian, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dari sumber yang berbeda. Selain itu, transparansi proses seleksi dan analisis data dijaga dengan mengacu pada pedoman pelaporan systematic review seperti PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)(Firmansah, 2025).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis systematic literature review terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbahasa siswa. Media pembelajaran yang digunakan, seperti fabel, cerita bergambar, dan teknologi pembelajaran, memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara, membaca, menulis, serta motivasi belajar siswa.

Fabel membantu siswa memahami isi teks secara lebih mendalam serta menanamkan nilai moral yang menyatakan bahwa teks naratif berbasis fabel dapat meningkatkan pemahaman siswa

sekaligus membangun karakter (Rambe et al., 2025). Cerita bergambar mendukung pemahaman konteks dan daya imajinasi siswa, karena adanya dukungan visual yang memperjelas isi cerita.

Teknologi pembelajaran seperti media digital dan aplikasi interaktif meningkatkan motivasi, interaksi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, selaras dengan temuan Efendi (2022) dan Hidayat & Prasetyo (2022) yang menekankan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa mendukung pembelajaran berpusat pada siswa. Penerapan kombinasi semua media (fabel + cerita bergambar + teknologi) menunjukkan hasil terbaik, menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan efektif, sesuai prinsip pendekatan komunikatif yang menekankan penggunaan bahasa dalam konteks nyata (Mahayanti et al., 2025).

Untuk memperjelas temuan penelitian, berikut disajikan Tabel 1 yang merangkum media, aspek yang ditunjang, hasil penelitian, dan relevansi teori:

Tabel 1 Hasil dan Temuan

Hasil & Pembahasan		
Fabel:	Media	fabel
meningkatkan pemahaman teks dan menanamkan nilai moral pada siswa. Siswa mampu menangkap makna cerita dengan lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan teori (Rambe et al., 2025) yang menyatakan bahwa teks naratif berbasis fabel dapat mengembangkan pemahaman bahasa dan karakter siswa.		
Cerita Bergambar:	Cerita bergambar membantu pemahaman konteks dan daya imajinasi siswa. Dukungan visual memperkuat pemahaman alur cerita, sesuai dengan Kurniawan (2021). Media ini mempermudah siswa menangkap isi cerita dan menghubungkannya dengan pengalaman nyata.	
Teknologi Pembelajaran:	Media digital dan aplikasi interaktif meningkatkan motivasi, interaksi, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa. Efendi (2022) dan Hidayat & Prasetyo (2022) menekankan bahwa teknologi mendukung pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga	

mereka lebih aktif dalam komunikasi bahasa.

Kombinasi Media (Fabel + Cerita Bergambar + Teknologi): Integrasi ketiga media menghasilkan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan efektif. Siswa menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara, membaca, menulis, serta motivasi belajar. Temuan ini sesuai dengan prinsip pendekatan komunikatif menurut (Mahayanti et al., 2025), yang menekankan penggunaan bahasa dalam konteks nyata.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan komunikatif yang didukung media pembelajaran variatif tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengintegrasian berbagai media secara sistematis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual bagi siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil systematic literature review, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, yang didukung oleh fabel, cerita bergambar, dan teknologi pembelajaran, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Fabel efektif dalam meningkatkan pemahaman teks dan menanamkan nilai moral, cerita bergambar memperkuat pemahaman konteks dan daya imajinasi siswa, sedangkan teknologi pembelajaran meningkatkan motivasi, interaksi, dan partisipasi siswa. Integrasi ketiga media ini menghasilkan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa, sejalan dengan prinsip pendekatan komunikatif yang menekankan penggunaan bahasa dalam konteks nyata .

DAFTAR PUSTAKA

Aini, S. N., Putri, T. A., Setyawan, N. R., & Nugraheni, L. (2025). Analisis Penguatan Pendidikan Karakter dan Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Berbasis Dongeng "Rahasia Hutan Belantara" Melalui Pembelajaran Komik Digital.

Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa, 2(3), 196–208.

Asmaarobiyah, R., Rosmilawati, I., & Juansah, D. E. (2025). Pendekatan Pendidikan Matematika melalui Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(3), 251–267.

Efendi, R., Inayah, S., Mardhotillah, B., Sholeh, R. N., & Kulimbang, E. (n.d.). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA*.

Firmansah, D. (2025). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Kemampuan Fokus Belajar dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 5428–5435.

Kasmiasi, K. (2025). Analisis Sistematis Tren Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini dalam Lima Tahun Terakhir: Sebuah Kajian Systematic Literature Review (SLR). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 13152–13157.

Kurniawan, I., & Zabeta, M. (2025). Analisis penggunaan media pembelajaran digital pada siswa kelas V di sekolah dasar. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 258–267.

Mahayanti, K., Sembiring, F. H. A. B., Kusuma, P. W. A., Winata, I. M. O. A., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2025). Prinsip Dan Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal*

- Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 12(2), 772–783.
- Miswari, M., & Albab, U. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills through a WhatsApp-Based Communicative Approach in Islamic Higher Education: Pengembangan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab melalui Pendekatan Komunikatif Berbasis WhatsApp di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 6(1), 65–85.
- Nurhasanah, T., Ramadhina, U., Rivaldo, C., & RatnaSari, L. (2026). EFEKTIVITAS PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 3(1), 1–9.
- Rambe, S. A.-M., Amalia, N., Saragih, S. S., Gea, W. H., Tambunan, R. A., Simarmata, J., & Muhammad, F. (2025). PENGENALAN SASTRA ANAK MELALUI CERITA FABEL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 5(3), 1273–1277.
- Sari, D. D., Hamzah, R. A., Hakpantria, H., Sekarinasih, A., Sarwandi, S., Ratmiati, R., Maria, S. K., Prasetyo, E., Indianasari, I., & Meirisa, S. (2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(02).
- Shuhada, A. M., Salika, N., Aprianto, M. R., & Noviyanti, S. (2025). HAKIKAT BAHASA DAN PERANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 243–253.
- Suryaningrum, S. (2024). Analisis faktor-faktor pengaruh keterampilan berbicara dan aspek pendukungnya pada siswa kelas tinggi di SDN 7 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru: Studi kasus di pulau-pulau kecil perbatasan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 202–214.
- Syafei, I. (2025). *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Penerbit Widina.
- Ubaidillah, M. I., Masripah, M., & Holis, A. (2025). Kemampuan menyimak sebagai pondasi pengembangan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 439–448.
- Ummah, I., & Saputra, E. E. (2025). *Apresiasi sastra anak di sekolah dasar: Paradigma baru pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.